



## Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 4 di SDIT Tunas Mulia Wonosari

**Khaerul Anwar<sup>1\*</sup>, Isyfi Hani<sup>2</sup>, Nurfadhilah<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>STAI Yogyakarta Wonosari Indonesia

\*Penulis Koresponden, email: anwarkhaerul93@gmail.com

Diterima: 07-11-2024

Disetujui: 08-12-2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode interaktif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV SDIT Tunas Mulia Wonosari., serta mengidentifikasi dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Pengumpulan Data penelitian kualitatif deskriptif ini melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, siswa dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam merangkai huruf hijaiyah. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab interaktif membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa serta keterampilan kolaborasi -komunikasi. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan yang bervariasi pada tingkat kemampuan siswa dan manajemen kelas yang efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran merangkai huruf Hijaiyah di sekolah dasar.

**Kata kunci :** Pembelajaran Interaktif, Bahasa Arab, Project-Based Learning, Implementasi

### Abstract

This study aims to analyze how interactive methods are applied in Arabic language learning in grade IV SDIT Tunas Mulia Wonosari, and to identify its impact on student engagement and understanding. Data collection for this descriptive qualitative study was conducted through observation, in-depth interviews with teachers, students, and documentation. The results of the study indicate that interactive learning can increase students' enthusiasm and active participation in Arabic language learning, especially in arranging hijaiyah letters. In addition, interactive Arabic language learning helps students develop and improve their cognitive, psychomotor, and affective skills, as well as collaboration and communication skills. However, this study also found varying challenges in student ability levels and effective classroom management. This study concludes that interactive learning has great potential to improve the quality of learning to arrange Hijaiyah letters in elementary schools.

**Keywords:** Interactive Learning, Language Learning Arabic, Primary School

## Pendahuluan

Bahasa Arab telah digunakan di Jazirah Arabia sejak berabad-abad lamanya sehingga mempunyai kekerabatan dengan bahasa Ibrani dan bahasa Neo Arami. Bahasa Arab telah tersebar luas di bumi ini yang mana telah digunakan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama. Sebagian besar yang menggunakan bahasa Arab tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab juga menjadi bahasa peribadatan bagi agama Islam karena menggunakan bahasa yang dipakai oleh al Qur'an (Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis,(2023). Selain sebagai bahasa, bahasa Arab juga digunakan untuk pembelajaran keagamaan. Untuk keseimbangan kehidupan, ilmu agama dan ilmu umum juga saling melengkapi satu sama lain.

Bahasa Arab memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam, terutama di sekolah yang memiliki fokus dalam pembelajaran keagamaan. Penguasaan huruf hijaiyah merupakan fondasi yang fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab yang kemudian akan mendukung dalam kemampuan kemampuan membaca dan menulis teks-teks Arab. Namun, metode pembelajaran klasik atau tradisional yang menekankan hafalan seringkali membuat siswa merasa kurang tertarik dan kurang termotivasi, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran dalam kelas.

Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Pembelajaran interaktif menawarkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa, seperti permainan, diskusi kelompok dan penggunaan media visual. Metode-metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, namun siswa menjadi ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dan dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang diajarkan.

Pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa melalui berbagai metode dan media yang interaktif. Pembelajaran ini terbukti efektif meningkatkan motivasi, pemahaman dan keterampilan bahasa Arab siswa serta menumbuhkan suasana belajar yang menarik dan memiliki makna, baik bagi guru maupun siswa (Ruri Liana Anugrah, Resy Mulyani, and

Roihanah Zakiyah, (2025). Pembelajaran interaktif dapat membantu siswa untuk membuat pengalaman belajar baru dimana materi pelajaran dapat seperti dalam dunia nyata disekitar kita. Pembelajaran interaktif dapat membantu siswa untuk menyadari dan menyadari respon baik terhadap materi yang diberikan dan disampaikan oleh guru. Bagi guru, pembelajaran interaktif dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif, efisien dan juga dapat digunakan secara mandiri di rumah atau dimanapun siswa berada.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puri Rahmi dan tim, dinyatakan bahwa dengan terbiasa melakukan pembelajaran melalui kegiatan interaktif, siswa cenderung lebih mudah menangkap materi yang diajarkan.(Millah et al. 2023) Dengan metode merangkai huruf hijaiyah yang diterapkan pada kelas 4 di SD IT Tunas Mulia, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa diuntut aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Secara khusus, Harvigust menyatakan bahwa perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi beberapa hal (Putri Rahmi, Hijriati (2021). Antara lain; 1) Siswa mampu menguasai keterampilan fisik yang digunakan dalam permainan dan aktivitas fisik; 2) Siswa mampu belajar dan bergaul dalam sebuah kelompok; 3) Siswa mampu memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif; 4) Siswa mampu belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin

Untuk mencapai poin-poin tersebut, dibutuhkan pendampingan orang dewasa disekelilingnya termasuk orangtua dan guru, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Dengan siswa ikut serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, merupakan sebuah langkah yang baik sehingga siswa dapat merasakan pendidikan yang nyata, karena ikut terlibat langsung di dalamnya. Pembelajaran interaktif dirancang agar siswa aktif bertanya dan menemukan jawaban sendiri. Kelebihan dari model pembelajaran interaktif ini ialah membangun atau menumbuhkan perilaku positif antar sesama anggota kelompok, serta proses pembelajaran di kelas

menjadi dinamis, hidup, asyik dan menyenangkan (Lailatul Fitriah and Eka Putri (2024).

Dalam proses pembelajaran, saat ini tidak hanya metode ajar yang digunakan, namun diperlukan juga sebuah media ajar. Media merupakan sebuah alat fisik yang dapat memudahkan dalam penyampaian pesan serta dapat merangsang kognitif siswa untuk berfikir (Swantyka Ilham Prahesti and Syifa Fauziah (2021). Media pembelajaran interaktif saat ini seperti PowerPoint, proyektor, maupun melalui video pembelajaran dan lain sebagainya yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu membantu minat siswa untuk mengikuti pembelajaran serta memaksimalkan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran (Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini 2022).

Khususnya dalam pembelajaran Bahasa arab, saat ini, di beberapa Lembaga Pendidikan khususnya Lembaga sekolah yang berbasis keagamaan dimana di dalamnya memuat mata Pelajaran Bahasa arab, ternyata ditemukan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis dan membaca tulisan arab, belum lagi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode klasik atau jadul, sehingga siswa merasa malas untuk mengikuti pembelajaran dan bahkan menurunkan minat siswa untuk belajar, khususnya Bahasa arab. Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu mengupdate diri dan menggunakan metode yang tepat, dan memudahkan untuk siswa. Maka dengan adanya pembelajaran interaktif, menggunakan media yang tepat, dan memadukan dengan tantangan yang ada, serta menggunakan pembelajaran merangkai huruf hijaiyah merupakan sebuah solusi sehingga anak akan tertarik dalam belajar bahasa Arab, dan tantangan sulitnya membaca dan menulis tulisan Arab akan mulai teratasi. Dengan menggunakan pembelajaran interaktif ini para siswa mampu melatih kemampuan membaca dan menulis siswa dalam bahasa Arab secara berkala dan melalui perkembangan.

Pada penelitian ini, pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah pengenalan dan analisis huruf hijaiyah oleh siswa SD kelas IV. Penulis

melakukan penelitian ini di SD IT Tunas Mulia Wonosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran interaktif dalam merangkai huruf hijaiyah pada tingkat sekolah dasar, yaitu pada siswa kelas 4 di SD IT Tunas Mulia Wonosari. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana metode interaktif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam konteks merangkai huruf hijaiyah tingkat dasar, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman siswa. Selain itu, peneliti juga akan mengkaji tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pengajar dalam implementasi pembelajaran interaktif dan mencari solusi dalam mengatasi tantangan tersebut. Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*)

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan dengan menjelaskan secara benar, yang kejadian terbentuk dengan susunan-susunan kata yang berlandaskan dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang lapangan diperoleh penelitian.(As-samawi 2024) Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena pembelajaran interaktif Bahasa arab dalam merangkai huruf hijaiyah di dalam kelas.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti terjun langsung ke lapangan, yaitu kelas yang menjadi tempat pembelajaran dilaksanakan, untuk mengamati dan mengumpulkan data secara konseptual. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang holistic dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Peneliti menggunakan penelitian lapangan ini untuk mendapatkan data yang benar dan terpercaya dari aktivitas yang diteliti. Selain itu dapat memperoleh data dengan kejujuran dan tanggung jawab siswa yang dijadikan sampel untuk penelitian (Rizky D 2020).

Penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi pembelajaran

interaktif Bahasa arab dengan merangkai huruf hijaiyah pada *mufrodat* dasar di dalam kelas pada siswa tingkat sekolah dasar. Secara spesifik, penelitian ini menggali beberapa aspek meliputi bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab interaktif dengan cara merangkai huruf hijaiyah pada siswa tingkat sekolah dasar di SD IT Tunas Mulia, dan bagaimana kesesuaian pembelajaran bahasa arab interaktif dengan cara merangkai huruf hijaiyah pada siswa tingkat sekolah dasar di SD IT Tunas Mulia.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Observasi: pada dasarnya proses ini merupakan proses yang melibatkan panca indra, seperti pendengaran, peraba, pendengaran, dan penglihatan. Hasil observasi meliputi kegiatan, keadaan emosional individu, dan suasana atau keadaan tertentu.(Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata 2022) Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran interaktif Bahasa arab dalam merangkai huruf hijaiyah berlangsung. Observasi berfokus pada interaksi guru dan siswa, aktivitas siswa, penggunaan media pembelajaran, dan suasana dalam kelas. Wawancara: dalam sebuah wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing memiliki kedudukan sebagai penggali informasi (*information seeker*) dan pemberi informasi (*information giver*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab. (Abdussamad et al. 2024). Dokumentasi: peneliti melakukan pengumpulan data yang relevan dengan penelitian, seperti RPP atau modul ajar, materi ajar dan proses pembelajaran.(Utama 2012)

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Adapun Langkah-langkah analisis data meliputi; 1) Reduksi data: peneliti merangkum dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian; 2) Penyajian data: data disajikan dengan bentuk narasi, kutipan wawancara, dan deskripsi observasi; 3) Triangulasi: untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, maka peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber (Ralph Adolph (2016).

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 4 di SD IT Tunas Mulia, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan metode klasik. Ditemukan beberapa kesulitan dan kendala dari penggunaan metode klasik pada siswa kelas 4 di SD IT Tunas Mulia. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Ibu Hidayah, beliau mengatakan bahwa di antara kesulitan yang paling terlihat dari beberapa siswa yaitu siswa belum mampu membaca dan menulis huruf Arab tingkat dasar.

Pada bagian pembahasan ini akan menguraikan temuan penelitian mengenai implementasi pembelajaran interaktif Bahasa arab dalam merangkai huruf hijaiyah pada siswa kelas 4 di SD IT Tunas Mulia. Pembahasan ini akan mencakup deskripsi pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak pembelajaran interaktif ini terhadap kemampuan siswa dalam merangkai huruf hijaiyah.

### Pelaksanaan Pembelajaran Interaktif Merangkai Huruf Hijaiyah

Adapun detail pelaksanaan pembelajaran interaktif Bahasa arab dalam merangkai huruf hijaiyah. Alat dan Bahan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu; Kertas Karton 2 warna; Lem kertas; Gunting; Spidol.

### Proses Pelaksanaan.

Guru mengulang materi yang menjadi tema pembelajaran, yaitu *al-mihnatu* (Profesi). Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 6-7 siswa. Guru membuat undian *mufrodat* dengan tema *al-mihnatu* (Profesi) dalam Bahasa Indonesia, kemudian perwakilan masing-masing kelompok akan mengambil undian. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil undian yang telah disediakan. Masing-masing kelompok mengartiakan undian *mufrodat* (kosakata) yang telah didapatkan untuk diterjemahkan kedalam Bahasa Arab. Siswa menguraikan tiap huruf hijaiyah dari *mufrodat* (kosakata) yang telah didapatkan. Contoh: ن-د-س-م-ه. Siswa membuat potongan kertas dengan bentuk yang bervariatif

dengan jumlah yang sesuai dengan jumlah huruf hijaiyah dari *mufrodat* (kosasata) yang didapat. Contoh: ط-ب-ي-ب terdiri dari 4 huruf, berarti kelompok tersebut membuat potongan kertas dengan jumlah 4 untuk *mufrodat* (kosakata) tersebut.

Siswa kemudian menulis huruf-huruf hijaiyah tersebut kedalam kertas yang telah disiapkan dengan 1 warna kemudian dirangkai membentuk *mufrodat* (kosakata) yang telah ditentukan, siswa dapat mengasah kreatifitas siswa dengan menghias hasil kerja per kelompok. Siswa menempelkan hasil rangkaian pohon *mufrodat* (kosakata) tersebut kedalam kertas dengan warna lain. Ketika pembelajaran berlangsung, guru akan senantiasa mengontrol dan mengawasi pembelajaran, sehingga ketika siswa mengalami kesulitan, guru siap untuk membantu. Setiap kelompok mempresentasikan hasil rangkaian huruf hijaiyah tersebut di depan kelas. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil rangkaian huruf hijaiyah yang telah diselesaikan kelompok tersebut

Gambar 1. Proses pembelajaran interaktif di kelas	Gambar 2. Presentase hasil kerja kelompok
	

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung. Rasa Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Mendapat dukungan dari lingkungan sekolah. Kompetensi guru yang memadai. Desain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan

Faktor Penghambat. Variasi kemampuan siswa: latar belakang siswa dengan kemampuan dasar yang bervariasi. Keterbatasan waktu: kendala alokasi waktu yang tidak cukup untuk semua kebutuhan eksplorasi dan

interaksi. Manajemen kelas yang cukup extra: tantangan dalam mengelola aktivitas siswa yang masih lari-larian, bertanya dan diskusi antar teman. Ketersediaan sumber daya: potensi keterbatasan media atau bahan pendukung yang dibutuhkan untuk aktivitas interaktif yang masih minim. Tingkat kesulitan materi: ada beberapa kombinasi huruf hijaiyah memiliki peluang sulit dipahami oleh siswa.

#### Dampak terhadap Kemampuan Merangkai Huruf Hijaiyah

Peningkatan kemampuan kognitif. Dengan pembelajaran interaktif Bahasa arab dalam merangkai huruf hijaiyah, siswa akan malakukan setiap proses secara mandiri, artinya siswa melaksanakan pembelajaran dengan terjun secara langsung. Dengan keikutsertaan ini, pemahaman pada siswa akan mudah terserap dengan baik dalam otak. Siswa juga akan menganalisis penulisan bentuk huruf hijaiyah yang ada di depan, tengah dan belakang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pengampu, dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pembelajaran interaktif ini, mengalami peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa khususnya dalam menyusun kata sederhana dari huruf hijaiyah, harapannya pembelajaran interaktif ini bisa digunakan pada materi Pelajaran” yang lain dan konsisten digunakan.

Peningkatan kemampuan psikomotorik. Dengan menerapkan pembelajaran interaktif Bahasa arab dalam merangkai huruf hijaiyah ini, siswa mengalami peningkatan pada keterampilan membaca dan menulis atau analisis menyambung huruf hijaiyah dasar.

Dampak afektif. Setelah diterapkannya pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Bahasa arab, maka tumbuhlah suasana belajar yang baru, asyik, menyenangkan, sehingga tingkat antusiasme siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan metode kelompok, siswa juga mengalami dampak positif pada kemampuan kolaborasi dan kerja sama yang baik dengan teman maupun guru.

#### Upaya Guru dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran pasti ada beberapa hambatan, namun bukan berarti tidak ada Solusi, pada penelitian ini ada Solusi atau strategi yang diterapkan guru untuk mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran interaktif ini.

Persiapan yang lebih matang: guru harus melakukan perencanaan yang lebih detail dan komprehensif, dengan cara melakukan pengembangan diri, mengikuti perkembangan teknologi dan aktif mencari referensi model pembelajaran baru, untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman di kelas maupun di luar kelas.

Pencarian inspirasi dan referensi: dengan melakukan pengembangan diri dan aktif mencari referensi model pembelajaran baru, guru akan menjadi lebih fleksibel dan banyak wawasan terkait metode, model dan media pembelajaran.

Pengadaan kelas khusus bagi siswa dengan daya tangkap di bawah rata-rata: implementasi bimbingan tambahan atau diferensiasi bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih, karena siswa yang berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian khusus.

Strategi pengelolaan kelas yang efektif. Upaya ini dimaksudkan untuk menjaga ketertiban dan fokus siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Khususnya, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model Interaktif. Khususnya dalam pembelajaran merangkai huruf hijaiyah pada siswa kelas 4 di SD IT Tunas Mulia,

## **Penutup**

Pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang efektif dalam mengajarkan keterampilan merangkai huruf hijaiyah. Tidak hanya itu, dilihat dari proses pembelajaran, wawancara terhadap siswa dan guru, serta hasil pembelajaran, pembelajaran interaktif ini bagus digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Bukan hanya di ranah SD tetapi bisa juga digunakan dan diterapkan pada jenjang yang lebih tinggi. Dalam implementasi pembelajaran interaktif, melibatkan perencanaan yang matang, pemilihan strategi dan metode yang bervariasi serta pemanfaatan media yang beragam. Guru berperan penting sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan dan mendukung interaksi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain sebagai fasilitator, guru juga berperan sebagai pendamping siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai Pembimbing ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran. Meskipun pembelajaran interaktif ini didukung oleh antusiasme siswa yang tinggi dan juga fasilitas sekolah yang memadai, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan pembelajaran interaktif, antara lain latar belakang kemampuan siswa yang bervariasi, keterbatasan waktu/pengalokasian waktu yang terbatas, manajemen kondisi kelas yang dinamis, dan memiliki potensi atas keterbatasan sumber daya. Namun tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan persiapan guru yang lebih matang, pencarian inspirasi dan referensi pembelajaran, dan pengadaan kelas khusus bagi siswa dengan kebutuhan bimbingan tambahan.

Secara keseluruhan, pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan kemampuan kognitif - psikomotorik siswa dengan merangkai huruf hijaiyah dimulai dari kata/*mufrodat* dasar, serta memberikan dampak positif pada kerjasama dan kolaborasi antar siswa. Maka disarankan bagi guru untuk menunjukkan bahwa dengan perencanaan dan strategi yang tepat, pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kesulitan pada siswa dalam menguasai keterampilan dasar Bahasa Arab dasar, yakni membaca dan menulis khususnya dalam merangkai huruf hijaiyah dasar.

## Daftar Pustaka

Abdussamad, Juriko, Imam Sopangi, Budi Setiawan, and Nurhikmah Sibua. 2024. *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode)*.

Adolph, Ralph. 2016. “濟無No Title No Title No Title.” 09(September):1–23.

Anugrah, Ruri Liana, Resy Mulyani, and Roihanah Zakiyah. 2025. “Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Berbasis Digital Sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Siswa Di Sma It Imam Asy Syafi ’ I Pekanbaru.” (4):1–10.

As-samawi, Harley Agustian. 2024. *Ilmu Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Berbasis Artificial Intelegence*.

Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiyah, Tyara Andini, Arita Marini. 2022. “Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar.” *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2(2):367.

Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, Et. a. 2022. *Metodologi*

*Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.*

Fitriah, Lailatul, and Eka Putri. 2024. "Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." 5(4):418–24. doi: 10.32832/idadarah.v5i4.16811.

Hijriati, Putri Rahmi,. 2021. "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 7(1):152. doi: 10.22373/bunayya.v7i1.9295.

Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani. 2023. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1(2):140–53.

Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis. 2023. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia* 6(1):181–91. doi: 10.29407/jsp.v6i1.227.

Prahesti, Swantyka Ilham, and Syifa Fauziah. 2021. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):505–12. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.879.

Rizky D, Ali K. 2020. "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A." *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A* 3(5):1–15.

Utama, R. Anugrah. 2012. "Metodologi Penelitian." *Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Persalinan Dan Nifas* 3:35–58.

Abdussamad, Juriko, Imam Sopangi, Budi Setiawan, and Nurhikmah Sibua. 2024. *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode)*.

Adolph, Ralph. 2016. "済無No Title No Title No Title." 09(September):1–23.

Anugrah, Ruri Liana, Resy Mulyani, and Roihanah Zakiyah. 2025. "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Berbasis Digital Sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Siswa Di Sma It Imam Asy Syafi 'I Pekanbaru." (4):1–10.

As-samawi, Harley Agustian. 2024. *Ilmu Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Berbasis Artificial Intelligence*.

Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, Arita Marini. 2022. "Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2(2):367.

Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, Et. a. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Fitriah, Lailatul, and Eka Putri. 2024. "Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." 5(4):418–24. doi: 10.32832/idadarah.v5i4.16811.

Hijriati, Putri Rahmi,. 2021. "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 7(1):152. doi: 10.22373/bunayya.v7i1.9295.

Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani. 2023. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1(2):140–53.

Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis. 2023. "Urgensi Pembelajaran

Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Simki Pedagogia* 6(1):181–91. doi: 10.29407/jsp.v6i1.227.

Prahesti, Swantyka Ilham, and Syifa Fauziah. 2021. “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):505–12. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.879.

Rizky D, Ali K. 2020. “Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A.” *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A* 3(5):1–15.

Utama, R. Anugrah. 2012. “Metodologi Penelitian.” *Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Persalinan Dan Nifas* 3:35–58.

